

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan sektor perbankan merupakan lembaga yang memiliki peran penting bagi perekonomian negara baik sebagai kreditur, debitur maupun jasa keuangan dan menjadi salah satu dari banyak industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.² Akan tetapi, terdapat masalah di pasar keuangan karena adanya perubahan peraturan dalam perbankan pada tahun 2017 serta kredit macet yang terus meningkat dari tahun 2017 hingga tahun 2022 pada sektor perbankan. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai kredit macet perbankan pada Januari 2022 mencapai Rp176,93 triliun.³ Masalah yang terus meningkat dapat menimbulkan risiko yang dapat memengaruhi kesehatan keuangan dan reputasi perusahaan di mata investor. Adanya perubahan peraturan dalam perbankan dan kredit macet dapat menimbulkan ketidakpastian bagi investor.

Dalam situasi tersebut, investor menggunakan nilai perusahaan untuk acuan dalam menilai perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan mencerminkan cara pasar menilai kinerja dan potensi pertumbuhan suatu perusahaan.⁴ Salah satu cara untuk menentukan nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan *price*

² Fahrial, "Peran Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional", Jurnal Ensiklopedia, 1 (1), 2018, hal 179.

³ Otoritas Jasa Keuangan, Siaran Pers: Stabilitas Sektor Jasa Keuangan Terjaga dan Penguatan Kinerja Intermediasi Berlanjut Jelang Akhir Tahun, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Stabilitas-Sektor-Jasa-Kuangan-Terjaga-dan-Penguatan-Kinerja-Intermediasi-Berlanjut-Jelang-Akhir-Tahun.aspx>, diakses pada tanggal 27 Januari 2025.

⁴ Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hal 6.

to book value.⁵ *price to book value* yaitu rasio yang menentukan seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya.⁶ Jika rasio *price to book value* tinggi menunjukkan bahwa pasar memberikan nilai yang tinggi untuk suatu perusahaan dibandingkan nilai bukunya.⁷ Perusahaan yang memiliki kinerja baik biasanya memiliki rasio *price to book value* lebih dari satu, jika rasio ini cenderung naik maka dapat meningkatkan nilai pasar suatu perusahaan daripada nilai bukunya. Hal ini bisa menunjukkan bahwa investor mempercayai prospek pertumbuhan dan kinerja perusahaan tersebut.

Fluktuasi nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang akan diteliti yaitu *return on assets*, kebijakan dividen, dan harga saham. *Return on assets* mempengaruhi nilai perusahaan melalui seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya.⁸ Kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan dari cara perusahaan memanfaatkan keuntungan yang mereka peroleh.⁹ Selain itu juga terdapat harga saham yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui bagaimana pasar melihat hal-hal dan dapat memberikan informasi tentang keyakinan investor dan

⁵ Muhammad Saddam, dkk, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)", *Jurnal Neraca Peradaban*, 1 (2), 2021, hal 128.

⁶ Denny Kurnia, "Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6 (2), 2019, hal 178.

⁷ Mafizatun Nurhayati, "Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa", *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5 (2), 2013, hal 145.

⁸ Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), hal 64.

⁹ Dewi Martha.S dan Lena Farida, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014", *JOM FISIP*, 4 (2), 2017, hal 4.

ekspektasi terhadap kinerja dan pertumbuhan perusahaan.¹⁰ Hal ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi investor untuk melihat kinerja keuangan perusahaan saat melakukan investasi yang mempengaruhi keuntungan setelah investasi pada perusahaan tersebut.

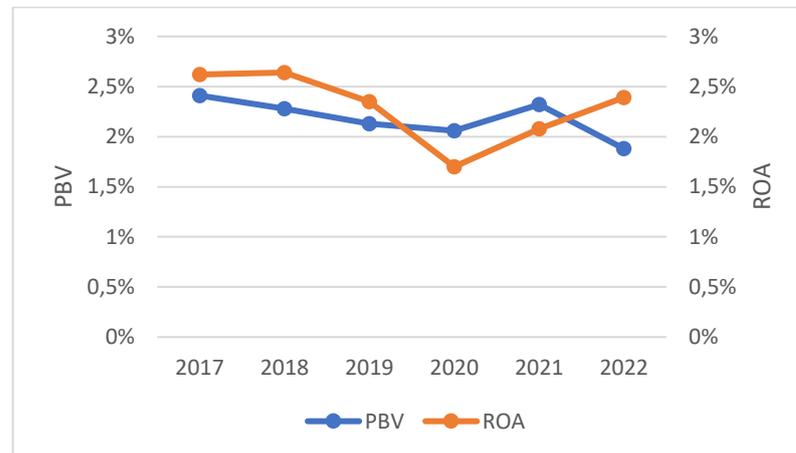
Penelitian yang dilakukan Yulian Bayu Ganar menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹¹ Penelitian dari Maryana dan Nurhayati menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹² *Return on assets* mempengaruhi nilai perusahaan melalui seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Rasio *return on assets* yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dengan saham yang menarik bagi investor akan meningkatkan nilai perusahaan.

¹⁰ Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia Edisi 7*, (Jakarta: Media Soft Indonesia, 2019), hal 94.

¹¹ Yulian Bayu Ganar, "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017", *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2 (1), 2018, hal 32.

¹² Maryana dan Nurhayati, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Price To Book Value (PBV) Pada PT. Astra Otoparts, Tbk", *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 4 (1), 2022, hal 46.

Grafik 1.1
Rata-Rata *Price to Book Value* Dan *Return On Asset*
Sektor Perbankan



Sumber: *Bursa Efek Indonesia* (Data Diolah Peneliti 2024)

Berdasarkan grafik 1.1, menunjukkan bahwa rata-rata *price to book value* menurun dari 2,32% di tahun 2021 menjadi 1,88% di tahun 2022. Rata-rata *return on assets* meningkat dari 2,08% di tahun 2021 menjadi 2,39% di tahun 2022. Perubahan tersebut sangat berbeda dibanding tahun-tahun sebelumnya dimana peningkatan rata-rata *return on assets* juga diikuti dengan peningkatan *price to book value*. Penelitian Muhammad Saddam, dkk menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹³ Penelitian Juni Mandalika dan Slamet Mudjijah juga menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁴ Peningkatan *return on assets* menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan pengembalian termasuk baik. Jika *return on assets* naik dan nilai

¹³ Muhammad Saddam, dkk, “*Pengaruh Profitabilitas Terhadap...*”, hal 128.

¹⁴ Juni Mandalika dan Slamet Mudjijah, “*Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return on Assets, dan Firm Size Terhadap Price to Book Value*”, COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 4 (5), 2023, hal 1188.

perusahaan turun maka berarti meskipun investor memberikan sinyal negatif terhadap perusahaan, akan tetapi menghasilkan pengembalian yang tinggi

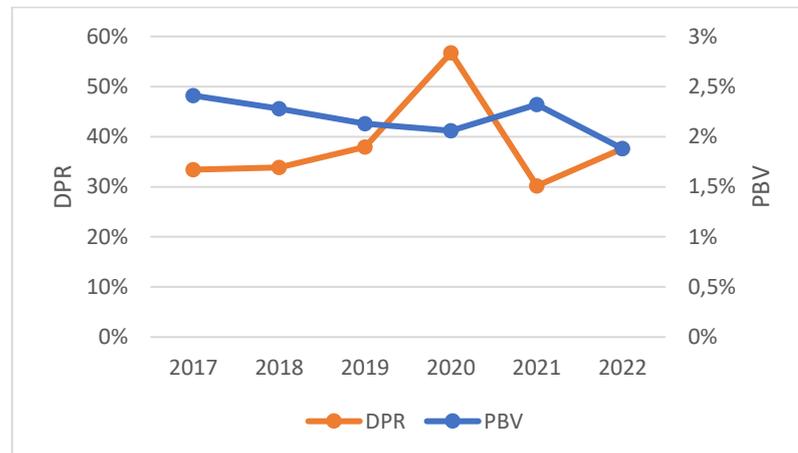
Kemudian dalam penelitian ini juga menggunakan kebijakan dividen yang merupakan keputusan yang diambil oleh perusahaan mengenai apakah keuntungan akan dibagikan kepada pemegang saham atau disimpan sebagai keuntungan ditahan untuk mendukung pendanaan di masa depan.¹⁵ *Dividen payout ratio* merupakan salah satu cara untuk menghitung kebijakan dividen. Penelitian Lara Monika, dkk menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁶ Penelitian Anggun Foreski, dkk juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁷ Pembayaran dividen yang tinggi dapat mengurangi jumlah dana yang tersedia untuk reinvestasi dalam pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang mengalokasikan terlalu banyak laba untuk dividen, dapat menghambat ekspansi dan inovasi, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan.

¹⁵ Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), hal 282.

¹⁶ Lara Monika, dkk, “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indexs High Dividen 20 Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2021”, *JABEI: Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 2 (2), 2023. Hal 11.

¹⁷ Anggun Foreski, “Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, *AI-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6 (3), 2023. Hal 1335.

Grafik 1.2
Rata-Rata Price to Book Value Dan Dividen Payout Ratio
Sektor Perbankan



Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah Peneliti 2024)

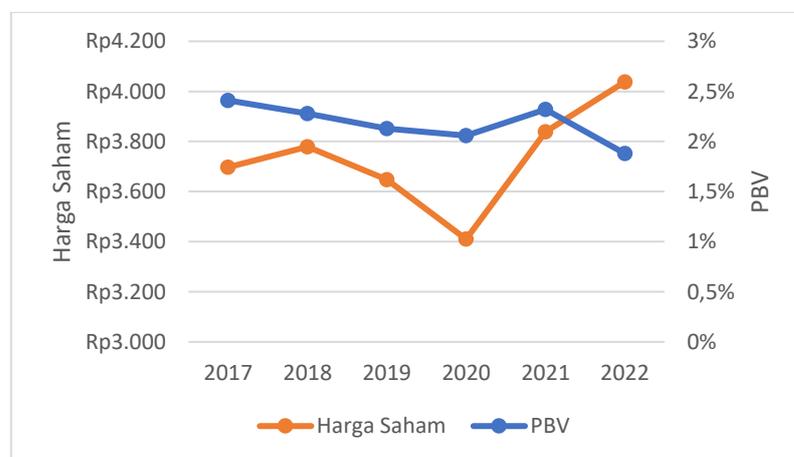
Berdasarkan grafik 1.2, menunjukkan *dividen payout ratio* sektor perbankan pada tahun 2020 yang paling tinggi yaitu sebesar 68,86% yang kemudian turun menjadi 37,6% pada tahun 2022. Penelitian Debbi dan Ananda menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁸ Penelitian Imam hidayat dan Herdiansyah juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.¹⁹ Perusahaan yang membayar dividen merupakan tanda bahwa perusahaan memiliki laba yang stabil dan prospek keuangan yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

¹⁸ Debbi Chyntia Ovami dan Ananda Anugrah. N, "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45", OWNER: Riset dan Jurnal Akuntansi, 4 (2), 2020, hal 335.

¹⁹ Imam hidayat dan Herdiansyah, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)", BJRA: Bongaya Journal for Research in Accounting, 5 (1), 2022, hal 36.

Selain *return on assets* dan kebijakan dividen, faktor yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah harga saham. Penelitian Denny Kurnia menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁰ Penelitian Satria Akmal.F dan Erika Astriani.A juga menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²¹ Kenaikan harga saham dapat menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi, yang meningkatkan permintaan terhadap saham tersebut. Permintaan yang tinggi ini akan mendorong harga saham semakin naik, sehingga nilai perusahaan juga meningkat.

Grafik 1.3
Rata-Rata Price to Book Value Dan Harga Saham
Sektor Perbankan



Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah Peneliti 2024)

Berdasarkan grafik 1.3 menunjukkan harga saham yang meningkat dari Rp. 3.839 pada tahun 2021 menjadi Rp. 4.038 pada tahun 2022 tidak diikuti dengan peningkatan *price to book value*, akan tetapi *price to book value* menjadi

²⁰ Denny Kurnia, “*Profitabilitas, Kebijakan Dividen...*”, hal 178.

²¹ Satria Akmal.F dan Erika Astriani.A, “*Pengaruh Harga Saham dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*”, Webinar Nasional & Call For Paper, 2 (2), 2023, hal 274.

menurun dari 2,32% pada tahun 2021 menjadi 1,88% di tahun 2022. Penelitian Herlina Novita, dkk menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²² Harga saham bisa naik akan tetapi nilai perusahaan justru turun jika kenaikan tersebut didorong oleh spekulasi pasar dan bukan oleh peningkatan kinerja perusahaan yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu untuk meneliti apakah *return on assets*, kebijakan dividen, dan harga saham merupakan faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi nilai perusahaan tersebut. Hal ini penting untuk dianalisis karena dapat berfungsi sebagai informasi untuk mengoptimalkan keuntungan dan mengurangi risiko kerugian pada investor. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi nilai perusahaan sehingga menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, judul yang diusulkan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh *Return On Asset*, Kebijakan Dividen, dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.”

²² Herlina Novita dkk, “Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar BEI 2018-2020”, AKURASI (Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan), 5 (1), 2022, hal 77.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dari variabel-variabel yang akan diuji sebagai berikut:

1. *Return on assets* adalah salah satu indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tingkat *return on assets* yang tinggi dapat menunjukkan efisiensi dalam penggunaan aset. Hal ini dapat membuat perusahaan lebih menarik bagi investor untuk berinvestasi karena tingkat pengembalian yang dicapai perusahaan akan semakin besar.
2. Kebijakan dividen dapat menjadi salah satu indikator yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendah nilai perusahaan. Pembagian dividen yang tinggi dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di sebuah perusahaan.
3. Harga saham sebagai salah satu indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan menunjukkan kekuatan finansial pada suatu perusahaan. Kenaikan harga saham dapat mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan minat investor untuk berinvestasi.
4. Fluktuasi nilai perusahaan pada sektor perbankan yang mengalami naik turun. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi. Tingginya nilai perusahaan dapat menarik para investor karena menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham dan keberhasilan perusahaan.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *return on assets* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022?
3. Apakah harga saham berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022?
4. Apakah nilai perusahaan sebelumnya, *return on assets*, kebijakan dividen, dan harga saham secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *return on assets* terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.
2. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.

3. Untuk menguji pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.
4. Untuk menguji pengaruh *return on assets*, kebijakan dividen, dan harga saham terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat serta menambah pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu manajemen keuangan dan mampu menambah wawasan mengenai Pengaruh *Return On Asset* (ROA), Kebijakan Dividen, dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi sebagai penambah literatur dibidang kepustakaan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- b. Bagi calon investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan investasi serta

bahan pertimbangan calon investor sebelum berinvestasi di perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memiliki batasan masalah yang fokus pada pengaruh *return on assets*, kebijakan dividen, dan harga saham terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Variabel bebas yang diambil pada penelitian ini yaitu *return on assets*, kebijakan dividen yang diukur menggunakan *dividend payout ratio*, dan harga saham. Sedangkan variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *price to book value*.

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini, penulis membatasi masalah penelitian dengan fokus pada empat faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan sektor perbankan, yaitu *return on assets*, kebijakan dividen, dan harga saham. Penulis juga membatasi penelitian ini hanya perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Pembatasan ini dilakukan untuk memudahkan dalam penelitian dan penyusunan secara ilmiah agar dapat dipahami dengan lebih mudah.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual digunakan untuk memberi kejelasan terhadap variabel-variabel dimana telah dilakukan penelitian sebagai bahan penafsiran terhadap judul penelitian.

a. *Return On Assets*

Return on assets yaitu rasio nilai asset yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang tersedia. Semakin tinggi *return on assets* maka semakin baik kinerja perusahaan karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.²³

b. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan yang diambil oleh perusahaan mengenai apakah keuntungan akan dibagikan kepada pemegang saham atau disimpan sebagai keuntungan ditahan untuk mendukung pendanaan di masa depan.²⁴

c. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada perusahaan yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan ditentukan oleh pelaku pasar.²⁵

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal 201.

²⁴ Sartono, *Manajemen Keuangan Teori ...*, hal

²⁵ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 8*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2013)

d. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi dari seorang investor terhadap perusahaan yang digunakan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang.²⁶

2. Definisi Operasional

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini berdasarkan definisi konseptual di atas, yaitu ada *return on assets*, kebijakan dividen dan harga saham yang kemudian akan diuji untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan.

1. *Return On Assets*

Return on assets merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Data *return on assets* merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan oleh website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Satuan dari *return on assets* yang digunakan peneliti yaitu presentase. Adapun rumus *return on assets* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

²⁶ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi ke 2*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal 7

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil oleh perusahaan mengenai apakah keuntungan akan dibagikan kepada pemegang saham atau disimpan sebagai keuntungan ditahan untuk mendukung investasi di masa depan. Dalam penelitian ini kebijakan dividen dihitung dengan *dividend payout ratio* yang merupakan rasio hasil perbandingan antara dividen yang dibagikan dengan laba ditahan. Data *dividend payout ratio* merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan oleh website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Satuan dari *dividend payout ratio* yang digunakan peneliti yaitu presentase. Adapun rumus *dividend payout ratio* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

3. Harga Saham

Harga saham adalah harga pasar yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran prospek keuntungan investor. Dalam penelitian ini menggunakan harga penutupan yaitu harga terakhir yang diperoleh suatu saham ketika hari penutupan perdagangan di bursa saham. Data harga saham merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan oleh website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Satuan dari harga saham yang digunakan peneliti yaitu rupiah.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini berdasarkan definisi konseptual yaitu nilai perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan *price to book value* untuk menghitung nilai perusahaan. Penggunaan *price to book value* memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam menciptakan nilai jika dibandingkan dengan jumlah modal yang diinvestasikan. Data *price to book value* merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan oleh website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Satuan dari *price to book value* yang digunakan peneliti yaitu presentase. Adapun rumus *price to book value* yaitu sebagai berikut:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Book\ Value}$$

Sebelum menghitung *price to book value* maka perlu mencari nilai *book value* terlebih dahulu. Berikut rumus yang digunakan untuk mencari dari *book value*:

$$Book\ Value = \frac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar}$$

H. Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dalam tulisan ini maka dibuat sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari berbagai sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat penjelasan teori mengenai variabel yang diteliti. Variabel tersebut mencakup teori *return on assets*, kebijakan dividen, harga saham, dan nilai perusahaan. Selain itu, pada bab ini juga terdiri dari kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel, sumber data dan variabel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, dan analisis data dari berbagai uji.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan berisi tentang hasil pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.